

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar sejarah Banten berbasis peninggalan sejarah di kelas IV SD/MI maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prosedur pengembangan bahan ajar sejarah Banten berbasis peninggalan sejarah di kelas IV SD/MI. produk ini telah melewati uji validasi dan uji coba pengembangan. Kualitas produk telah mencapai standar kelayakan bahan ajar. Prosedur pengembangan bahan ajar sejarah Banten berbasis peninggalan sejarah mengacu pada model pengembangan 4-D Thiagarajan yang terdiri dari 4 langkah, yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran) dengan menggunakan teknik analisis data dan pemeriksaan validitas.
2. Berdasarkan uji kelayakan produk bahan ajar sejarah Banten meliputi validator ahli materi, validator ahli media dan guru kelas IV SD Sumur Wuluh. hasil rekapitulasi nilai validasi dari setiap validator yakni; aspek fisik/tampilan hasil skor rata-rata 4,19 aspek pemanfaatan dengan hasil skor rata-rata 4,22 dan aspek bahasa dan materi dengan hasil skor rata-rata 4,5. Keseluruhan jumlah nilai

rekapitulasi validator yaitu skor hasil rata-rata 4,30. Sehingga produk bahan ajar sejarah Banten berbasis peninggalan sejarah di kelas IV SD/MI sudah layak digunakan pada siswa kelas IV SD/MI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahan ajar sejarah Banten berbasis peninggalan sejarah yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memebrikan beberapa hal penting untuk diperhatikan. Maka dengan itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan bahan ajar sejarah Banten merupakan salah satu pengembangan bahan ajar. Akan tetapi bahan ajar ini disesuaikan dengan kemampuan siswa dan karakteristik siswa di sekolah.
2. Pembuatan bahan ajar sejarah Banten sedikit rumit dalam konsepannya serta membutuhkan waktu yang lama dan juga biaya yang cukup mahal. Karena dalam pengembangan apapun selain ada kelebihan tentu terdapat kekurangan.